

Analisis Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini

Huswatun Hasanah¹, Syamsudin², Supian Azhari³

¹⁻³STAI Al-Amin Gersik Kediri Lombok Barat, NTB

Email: huswatunhasanah274@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan kepala sekolah beserta guru. Data Yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode Iqro' untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah* anak usia dini di RA Darudda'wah Kelep. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf *hijaiyah*, Berdasarkan observasi awal, realitas yang terlihat sebelum menggunakan metode Iqro' adalah peserta didik pada tingkat membaca huruf *hijaiyah* masih kurang, Hal ini terlihat ketika membaca huruf *hijaiyah* antara simbol huruf dan bunyi tidak sesuai. Kemudian menurut pernyataan guru bahwa metode Iqro' jarang dilakukan, tidak ada waktu yang ditetapkan untuk pembelajaran huruf *hijaiyah*. Pengenalan huruf *hijaiyah* hanya dilakukan dengan bernyanyi saja tanpa mengenalkan simbol huruf *hijaiyah*. Dan hasil dari setelah menggunakan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf *Hijaiyah* Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep dapat dilihat anak atau peserta didik dan guru jauh lebih mudah dalam proses pembelajaran contohnya guru dengan mudah mengetahui anak yang sudah benar-benar fasih dalam menyebutkan huruf *hijaiyah* dan mana yang belum fasih ataupun yang belum bisa, gurupun lebih mudah memberikan contoh ketika anak didik salah dalam melafaskan huruf *hijaiyah* tersebut, karena guru menggunakan metode Individual yaitu metode mengajar dengan berputar satu persatu secara bergantian. Dan metode Klasikal yaitu guru mengajar dengan memberikan materi seperti contohnya menuliskan huruf *hijaiyah* dipapan tulis lalu seluruh siswa mengikuti tulisan yang ada dipapan tulis tersebut. Saran peneliti untuk pendidik agar melatih diri untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari sekolah ataupun masyarakat (wali Murid).

Kata Kunci: *Membaca Huruf Hijaiyah, Metode Iqro*

Abstract

This research uses a qualitative descriptive approach involving school principals and teachers. Data collected through observation, interviews and documentation. The aim is to find out how the Iqro' method is to develop the ability to read hijaiyah letters in early childhood at RA Darudda'wah Kelep. The results of this research show that the application of the Iqro' method improves the ability to read hijaiyah letters. Based on initial observations, the reality seen in RA darudda'wah Kelep, Taman Baru Village, Sekotong District, West Lombok before using the Iqro' method is that students at the level of reading hijaiyah letters are still less, this can be seen when reading the hijaiyah letters, the letter symbols and sounds do not match. Then according to the teacher's statement that the Iqro' method is rarely used, there is no set time for learning hijaiyah letters. The introduction of hijaiyah letters is only done by singing without introducing hijaiyah letter symbols. And the results after using the Iqro' Method in Improving Early Childhood Hijaiyah Letter Reading Ability at RA Darudda'wah Kelep can be

seen by children or students and teachers, it is much easier in the learning process, for example teachers can easily recognize children who are truly fluent in mentioning the hijaiyah letters and which ones are not fluent or can't, it is easier for the teacher to give examples when students pronounce the hijaiyah letters incorrectly, because the teacher uses the Individual method, namely a method of teaching by rotating one by one in turns. And the Classical method is that the teacher teaches by providing material such as writing hijaiyah letters on the blackboard and then all students follow the writing on the blackboard. The researcher's advice to educators is to train themselves to improve their ability to read the Koran so that they can increase the trust of the school or the community (parents).

Keywords: Reading Hijaiyah Letters, Iqro Method

Article History

Submitted: 22th January 2024 Accepted: 27th September 2026 Published: 27th September 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada pada satuan pendidikan yaitu antara 0-6 tahun. Dimana Pendidikan anak usia dini menjadi tahap awal anak sebelum masuk ke dalam satuan pendidikan dasar. Sedangkan pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan modal yang sangat penting dan paling utama dalam kehidupan beragama, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dasar pengajaran bagi seluruh urikulum karena Al-Qur'an merupakan salah satu "syi'ar Al-din" yang menguatkan aqidah dan mengkokohkan keimanan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Anak Usia lahir sampai memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan (*Golden Age*) sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak. Selanjutnya untuk merangsang semua aspek perkembangan yang meliputi perkembangan jasmani dan perkembangan rohani anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap manusia berhak untuk memperoleh pendidikan baik itu TK, RA, PAUD maupun pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi manusia. Sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia

seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan itu juga adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan dan keterampilan, dan daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Pendidikan sebagaimana tercantum dalam ayat AL-Qur'an surah AL-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: „berlapang-lapanglah dalam majelis“, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan; „Berdirilah kamu“, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mngetahui apa yang kamu kerjakan, ”(Q.S Al-Mujadilah 58:11)

Dari beberapa aspek perkembangan terdapat perkembangan nilai agama dan moral yang isinya mengenal huruf hijaiyah. Huruf hijaiyah sangat penting dikenalkan pada anak usia dini, karena daya ingat anak usia dini sangatlah bagus dan mudah mengingat semua apa yang disampaikan orang dewasa yang ada di sekitar anak. Seorang anak yang tahu huruf hijaiyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi umat islam dalam rangka peningkatan penghayatan, pemahaman dan pengalaman Al-Qur'an dalam dalam ehidupan sehari-hari agar ini dapat terealisasi dengan baik, maka perlu ditumbuh kembangkan Al-Qur'an mengandung pedoman dan petunjuk hidup. Oleh karena itu untuk mempelajari dan menjadikannya sebagai pedoman maka kehidupan di dunia dan di akhirat akan mendpatkan keberuntungan yang sangat besar. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan modal yang sangat penting dan paling utama dalam kehidupan beragama, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dasar pengajaran bagi seluruh urikulum

karena AlQur'an merupakan salah satu "syi'ar Al-din" yang menguatkan aqidah dan mengkokohkan keimanan.

Berdasarkan observasi awal, realitas yang terlihat di RA darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat sebelum menggunakan metode iqro' adalah peserta didik pada tingkat membaca huruf hijaiyah masih kurang, Hal ini terlihat ketika membaca huruf hijaiyah antara simbol huruf dan bunyi tidak sesuai. Kemudian menurut pernyataan guru bahwa metode iqro' jarang dilakukan, tidak ada waktu yang ditetapkan untuk pembelajaran huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah hanya dilakukan dengan bernyanyi saja tanpa mengenalkan simbol huruf hijaiyah.

Oleh karena itu peneliti menggunakan kegiatan metode Iqro untuk permasalahan mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak. Melihat paparan di atas maka peneliti mengambil judul "Analisis Metode Iqro dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan, membedah, dan menganalisis secara mendalam fenomena lapangan terkait penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini secara alami (natural setting).

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal (RA) Darudda'wah Kelep yang berlokasi di Dusun Kelep, Desa Taman Baru, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

2. Subjek dan Sumber Data

Subjek utama sekaligus informan dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah RA Darudda'wah Kelep, sebagai informan kunci terkait kebijakan program pembelajaran keagamaan dan kurikulum sekolah. Guru Kelas/Pendidik Kelompok B, sebagai informan praktisi yang menerapkan metode Iqro' serta mengamati langsung perkembangan

anak. Peserta Didik Kelompok B RA Darudda'wah Kelep, yang berjumlah 15 anak (terdiri atas peserta didik putra dan putri) sebagai sasaran pengamatan perkembangan membaca huruf hijaiyah.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas: Data Primer: Diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru kelas, serta observasi langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Data Sekunder: Berupa dokumen profil RA, rencana pembelajaran (RPPM/RPPH), daftar presensi, catatan anekdot guru, buku prestasi Iqro', serta foto dokumentasi kegiatan belajar mengajar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan komprehensif, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data:

a. Observasi Partisipatif Pasif (Passive Participation Observation),

Peneliti hadir di ruang kelas mengamati secara cermat interaksi pembelajaran, penerapan metode individual dan klasikal oleh guru, kesesuaian pelafalan bunyi dengan simbol grafis huruf hijaiyah, serta respons anak sebelum dan sesudah intervensi metode Iqro'. Observasi dipandu menggunakan instrumen pengamatan dengan 7 indikator capaian kemampuan membaca huruf hijaiyah.

b. Wawancara Terstruktur dan Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelompok B dengan pedoman wawancara untuk menggali data mengenai:

- 1) Praktik pengenalan huruf hijaiyah sebelum penggunaan metode Iqro'.
- 2) Langkah-langkah prosedural pelaksanaan metode Iqro' (baik teknik klasikal maupun individual).
- 3) Faktor pendukung, kendala, kelebihan, serta kelemahan metode Iqro' di lapangan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan berkas-berkas tertulis, pedoman

penilaian/asesmen anak, silabus/perangkat ajar, serta dokumentasi visual (foto proses belajar duduk melingkar, setoran individual, dan demonstrasi klasikal di papan tulis).

4. Instrumen dan Indikator Penilaian

Penilaian kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik mengacu pada 7 (tujuh) indikator ketercapaian:

- a. Kemampuan menirukan bacaan/lafal yang dicontohkan guru.
- b. Kemampuan menyimak dan mendengarkan arahan guru.
- c. Kepercayaan diri anak dalam melafalkan bunyi huruf hijaiyah.
- d. Kemampuan mengeluarkan suara/artikulasi yang jelas dan lantang.
- e. Kemampuan melafalkan makhraj huruf hijaiyah dengan tepat dan benar.
- f. Kemampuan membaca huruf hijaiyah berharakat fathah.
- g. Kemampuan mengenali dan membaca huruf hijaiyah tanpa harakat (huruf asli).

Kriteria ketercapaian perkembangan anak dianalisis berdasarkan 4 tingkatan standar perkembangan PAUD:

- a. BB (Belum Berkembang): Skor 0%–25%, jika anak dalam melafalkan/mengenal huruf masih memerlukan bimbingan penuh atau harus selalu dicontohkan guru.
- b. MB (Mulai Berkembang): Skor 26%–50%, jika anak sudah mulai dapat melafalkan namun masih sering diingatkan atau dibantu guru.
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Skor 51%–75%, jika anak sudah mampu membaca dan melafalkan secara mandiri dan konsisten tanpa diingatkan.
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik): Skor 76%–100%, jika anak sudah mampu melafalkan secara fasih mandiri serta dapat membantu atau memberi contoh kepada teman sebayanya.

5. Teknik Keabsahan Data (Triangulasi)

Uji keabsahan data dilakukan untuk menjamin validitas dan kredibilitas temuan penelitian melalui:

- a. Triangulasi Sumber: Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari guru dengan keterangan kepala sekolah serta kenyataan yang tampak pada perilaku anak.
- b. Triangulasi Teknik: Menguji kredibilitas data dengan membandingkan data hasil observasi kelas, hasil wawancara, dan bukti dokumen portofolio capaian anak.
- c. Ketekunan Pengamatan (Persistent Observation): Memperpanjang keterlibatan dan pengamatan di lapangan selama proses pembiasaan metode Iqro' berlangsung hingga data mencapai titik jenuh.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengadopsi model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat alur kegiatan:

- a. Pengumpulan Data (Data Collection): Menghimpun seluruh data mentah dari lembar observasi, transkrip wawancara, dan catatan dokumentasi.
- b. Kondensasi/Reduksi Data (Data Condensation): Memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data ke dalam tema-tema pokok (seperti: kondisi awal pra-tindakan, langkah penerapan metode individual-klasikal, peningkatan agregat kemampuan anak, serta kelebihan dan kekurangannya).
- c. Penyajian Data (Data Display): Menyajikan ringkasan data temuan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel rekapitulasi persentase perkembangan kelompok, dan bagan alur pembelajaran agar pola hubungan mudah dipahami secara menyeluruh tanpa menonjolkan profil anak perorangan.
- d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification): Merumuskan makna dari data yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah secara komprehensif, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Hasil Penelitian

Setelah Peneliti mengumpulkan data dari hasil Penelitian, yang di peroleh dari wawancara (*Intervi*w), observasi dan data dokumentasi maka selanjutnya akan melakukan analisis data untuk memperjelas lebih lanjut hasil dari penelitian tersebut.

Teknik analisa data yang di peroleh oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analis kualitatif dengan menganalis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan sekolah tersebut. Data yang di temukan peneliti analisis sesuai dengan metode penelitian yang mengacu pada rumusan masalah di atas di bawah ini adalah hasil analisis tentang Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.

1. Bagaimana Analisis Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.
 - a. Metode Individual
 - b. Metode Klasikal
2. Bagaimana Langkah-langkah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.
 - a. Guru dan seluruh siswa duduk secara bundar.
 - b. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru beserta siswa harus berdoa terlebih dahulu.
 - c. Guru memberikan waktu kepada siswa utuk mempraktekan halam yang belum di kuasai sebelum mendapat giliran disimak oleh guru.
 - d. Guru menyimak siswa satu persatu supaya lebih memudahkan guru menilai siswa yang belum bisa membaca atau pun yang sudah bisa membaca.
 - e. Guru sebagai penyimak saja, jika da kesalahan baru guru memberikan contoh yang benar.
 - f. Guru dan siswa mengucapkan huruf hijaiyah secara bersama.

3. Apakah Kelebihan Dan Kekurangan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.

a. Kelebihan

- 1) Praktis.
- 2) Mudah dan cepat dipahami oleh siswa.
- 3) Bisa dipakai oleh semua kalangan baik anak usia dini, remaja maupun orang dewasa.

b. Kekurangan

- 1) Anak didik kurang tahu ,mengenai nama huruf hijaiyah asli karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
- 2) Anak didik kurang tahu istilah atau nama bacaan dalam ilmu tajwid.
- 3) Tidak bisa mengeja bacaan.

Hasil Sebelum Dan Setelah Menggunakan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.

Sebelum Menggunakan Metode Iqro':

Table 4.8 Hasil Pra Penelitian

No	Nama	Indikator							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alika	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB	MB
2	Alwi	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB
3	Aqila	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
4	Arista	MB	MB	MB	MB	BSH	BB	MB	MB
5	Asila	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
6	Aulia	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB
7	Ayu	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB
8	Bayan	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB
9	Cantika	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
10	Citra	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB
11	Dezar	BSH	BM	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB
12	Gian Zola	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
13	Hafiz	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB
14	Hakiki	BSH	BM	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB

Sumber: data hasil observasi perkembangan dalam membaca huruf hijaiyah sebelum menggunakan metode iqro' anak klompok B RA Darudda'wah Kelep.

a. Keterangan Indikator:

1. Meniru bacaan yang sudah dipraktikan oleh guru
2. Mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru
3. Anak percaya diri melafadzkan bunyi huruf hijaiyah
4. Anak dapat mengeluarkan suaranya
5. Anak mampu melafadzan huruf hijaiyah dengan benar
6. Anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan harokat Fattah
7. Anak mampu membaca huruf hijaiyah tanpa harokat

b. Keterangan Penilaian:

BB Belum Berkembang (Skor 0%-25%)

- Bila anak melakukan harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

BM Mulai Berkembang (Skor 26%-50%)

- Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau di bantu oleh guru.

BSH Berkembang Sesuai Harapan (Skor 51%-75%)

- Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BSB Berkembang Sangat Baik (Skor 76%-100%)

- Bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temanya yang belum mencapai kemampuansesuai dengan indikator yang di harapkan.¹

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari prapenelitian diatas maka hasil presentasinya sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pra Penelitian

No	Kriteria	Jumlah siswa	Hasil
1	BB	8	65%
2	MB	5	25%
3	BSH	2	10%
4	BSB	0	0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil tabel presentase prapenelitian tentang perkembangan membaca huruf Hijaiyahdi RA Darudda'wah Kelep Desa

Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat yang hasil semuanya adalah 100% dan jumlah siswanya sebanyak 15 orang, dibagi menjadi 4 perkembangan BB (belum berkembang) sebanyak 65% dengan jumlah sebanyak 8 anak. Pada perkembangan MB (mulai berkembang) sebanyak 25% dengan jumlah siswa sebanyak 5 anak. Sedangkan pada perkembangan BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 10% dengan jumlah siswa sebanyak 2 anak, dan BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 0% dengan jumlah siswa 0%.

Sesudah **Menggunakan Metode Iqro'**:

Tabel 4.10 Hasil Pra Penelitian

No	Nama	Indikator							Ket
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alika	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
2	Alwi	BSH	BSH	MB	BM	MB	BSH	BSH	BSH
3	Aqila	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
4	Arista	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB
5	Asila	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
6	Aulia	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
7	Ayu	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB
8	Bayan	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB
9	Cantika	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
10	Citra	BSH	BSH	MB	BM	MB	BSH	BSH	BSH
11	Dezar	BM	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
12	Hian Zola	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
13	Hafiz	BSH	BSH	MB	BM	MB	BSH	BSH	BSH
14	Hakiki	BSH	BM	MB	BSH	MB	BSH	BSH	MB

Sumber: data hasil observasi perkembangan dalam membaca huruf hijaiyah setelah menggunakan metode iqro' anak kelompok B RA Darudda'wah Kelep Desa.

Tabel 4.11 Pra Penelitian

No	Kriteria	Jumlah siswa	Hasil
1	BB	0	0%
2	MB	3	15%
3	BSH	7	60%
4	BSB	5	25%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil tabel presentase prapenelitian tentang perkembangan membaca huruf Hijaiyah di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat yang hasil semuanya adalah 100% dan jumlah siswanya sebanyak 15 orang, dibagi menjadi 4 perkembangan BB (belum berkembang) sebanyak 0% dengan jumlah sebanyak 0 anak. Pada perkembangan MB (mulai berkembang) sebanyak 15% dengan jumlah siswa sebanyak 3 anak. Sedangkan pada

perkembangan BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 60% dengan jumlah siswa sebanyak 7 anak, dan BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 25% dengan jumlah siswa 5%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti simpulkan bahwa upaya guru dalam Menerapkan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini di Kelompok B RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat Sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.
 - a. Metode Individual
 - b. Metode Klasikal
2. Bagaimana Langkah-langkah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.
 - a. Guru dan seluruh siswa duduk secara bundar.
 - b. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru beserta siswa harus berdoa terlebih dahulu.
 - c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mempraktekan halam yang belum di kuasai sebelum mendapat giliran disimak oleh guru.
 - d. Guru menyimak siswa satu persatu supaya lebih memudahkan guru menilai siswa yang belum bisa membaca atau pun yang sudah bisa membaca.
 - e. Guru sebagai penyimak saja, jika da kesalahan baru guru memberikan contoh yang benar.
 - f. Guru dan siswa mengucapkan huruf hijaiyah secara bersama.
3. Apakah Kelebihan Dan Kekurangan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Di RA Darudda'wah Kelep Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Lombok Barat.
 - a. Kelebihan

- 1) Praktis.
- 2) Mudah dan cepat dipahami oleh siswa.
- 3) Bisa dipakai oleh semua kalangan baik anak usia dini, remaja maupun orang dewasa.

b. Kekurangan

- 1) Anak didik kurang tahu ,mengenai nama huruf hijaiyah asli karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
- 2) Anak didik kurang tahu istilah atau nama bacaan dalam ilmu tajwid.
- 3) Tidak bisa mengeja bacaan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitimengemukakan saran sebagai berikut :

- a. Guru sebagai ujung tombak dari kualitas sumber daya manusia tentu guru sendiri masih harus banyak belajar agar menjadi seorang guru yang profesional, aktif, dan menyenangkan.
- b. Untuk menjadi guru yang kreatif, guru tidak perlu banyak mengeluarkan biaya dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak karena guru dapat menggunakan saran dan prasaran yang sudah ada sehingga aspek perkembangan anak semuanya dapat berkembang secara baik dan seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah dan Rahmat Hidayat, 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI.
- Daradjat, Zakiyah. 2015, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin, 2011 *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Redaksi Sinar Grafika, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, Jakarta: Sinar Grafika 2014
- Widowati dan Achyat Daroini Ferry Irawan Febriansyah, " *The Role of Islamic Education In Student Organizations Law Perpektives*, Vol. 3 No.1 Januari-Juni.